

**PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERGAMBAR BERMUATAN
KEARIFAN LOKAL KEDIRI PADA MATERI MENGENAL KOSAKATA
KELAS I SD**

Cindy Oktaviana¹, Rian Damariswara², Farida Nulaila Zunaidah³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
¹oktavianacindy3@gmail.com,²riandamar08@unpkediri.ac.id,
³farida@unpkdr.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations, that 50% of students have grades below the KKM. This is because understanding in receiving the material is still lacking resulting in low vocabulary mastery. This is due to the lack of use of teaching media during the learning process. This research aims to develop big book teaching media with pictures containing local Kediri craftsmanship in class I vocabulary material. The research method used is development (R&D) with the ADDIE development model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, evaluation. The product trial subjects were carried out on 23 class I students. The instruments used were the students' learning results. From the results of the trials carried out, it was found that the effectiveness of the big book teaching media containing Kediri local wisdom in vocabulary material was obtained with an average score of 90 in the very effective category. From the results of this research, it can be concluded that the development of illustrated big book media containing Kediri local wisdom is suitable for use in learning.

Keywords: *big book, Kediri local wisdom, teaching media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi, bahwa terdapat 50% peserta didik memiliki nilai di bawah KKM. Hal ini dikarenakan pemahaman dalam menerima materi masih kurang mengakibatkan penguasaan kosakata rendah. Hal tersebut diakibatkan kurangnya penggunaan media ajar pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media ajar big book bergambar bermuatan kearifan lokal Kediri pada materi kosakata kelas I. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Subjek uji coba produk dilakukan pada 23 peserta didik kelas I. Instrumen yang digunakan adalah hasil belajar peserta didik. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan diperoleh keefektifan media ajar big book bermuatan kearifan lokal Kediri pada materi kosakata dengan rata-rata nilai

90 dengan kategori sangat efektif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media big book bergambar bermuatan kearifan lokal Kediri layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: big book, kearifan lokal kediri, media ajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Menurut Daryanto (2010:143) pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh kearah yang lebih positif. Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Menurut Daryanto (2010:143) pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh kearah yang lebih positif. Sekolah harus membekali anak dengan kemampuan dan ketrampilan dasar yang memadai.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki adalah ketrampilan berbahasa. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Perlu disadari bahwa belajar bahasa selalu berkaitan dengan kosakata. Arti kosakata menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) adalah perbendaharaan kata, jika diartikan bermakna beragam kumpulan kata yang dimiliki seseorang, entitas maupun negara dalam bahasa tertentu, karena itulah kosakata seringkali digunakan untuk Menyusun sebuah kalimat menggunakan bahasa tertentu.

Yunisah (2007 :11) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan

kosakata adalah hal yang cukup penting dalam ketrampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang baik dan memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin terampil pula ia berbahasa. Menurut Firman, dkk (2019 : 128) menjelaskan bahwa kosakata merupakan komponen pokok dari kemampuan berbahasa dan komponen dasar tentang bagaimana seseorang berbicara, mendengar dan menulis. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan khususnya siswa kelas I di SDN Ngadi, memperlihatkan bahwa pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan media yang nyata dan bahan ajar berupa teks. Dapat dilihat dalam proses pembelajaran siswa cenderung tidak fokus dan ramai sendiri. Selain itu, siswa juga menjadi cepat bosan pada saat proses

pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru, juga berpengaruh terhadap penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata pada siswa sangat rendah dan terbatas khususnya dalam bahasa Indonesia.

Rendahnya kosakata yang dimiliki pada siswa, dapat dilihat dari hasil penilaian saat mengerjakan soal bahasa Indonesia. KKM bahasa Indonesia adalah 75. Dari 23 siswa hanya 50% yang bisa mendapatkan nilai di atas KKM dan 50% sisanya mendapatkan nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai di atas KKM yaitu 80-100 sedangkan nilai di bawah KKM rata-rata 60-70. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman dalam menerima materi masih sangat kurang dan mengakibatkan penguasaan kosakata pada siswa rendah. Hal tersebut terjadi karena siswa kelas I masih kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa cepat bosan dan tidak fokus pada saat proses pembelajaran. Kurangnya minat baca siswa juga sangat berpengaruh dalam pemahaman kosakata yang dimiliki siswa. Siswa juga lebih suka bermain dibandingkan belajar. Siswa juga sering mengeluh

jika disuruh membaca teks yang panjang, hal ini terjadi karena guru kurang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dengan cara menggunakan media yang menarik, agar siswa dapat tertarik dan mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sangat dibutuhkan, guru harus bisa membuat media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan mengasyikkan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media Big Book bergambar bermuatan kearifan lokal.

Big book (buku besar) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big Book memiliki ciri khusus yaitu dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Dalam pembuatan big book, guru dapat memilih isi cerita dan topik yang ada di dalamnya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pembelajaran. Guru juga dapat membuat sendiri media big book sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran big book

memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli Pendidikan yang menyatakan bahwa big book sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Media big book dapat bermanfaat jika digunakan dalam proses membaca permulaan seperti mengenal kosakata karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam mengucapkan dan memahami kata. Lynch (dalam Madyawati, 2016: 175) menyatakan bahwa media big book memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut; 3) memungkinkan anak bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya; 4) memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami kesulitan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya; 5) mengembangkan semua aspek bahasa termasuk

kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; 6) dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Seiring perkembangan teknologi dan komunikasi di zaman modern, guru dituntut dapat menciptakan ataupun mengembangkan suatu media pembelajaran dengan tidak mengesampingkan kearifan lokal yang menjadi khas daerahnya masing-masing. Menurut Alfian (2013: 428) Kearifan lokal diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta sebagai strategi kehidupan yang berwujud aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan pendapat Alfian itu dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan adat atau kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau masyarakat secara turun temurun yang sampai sekarang masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh

kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan di lestarikan oleh anggota masyarakat sekitar. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media pembelajaran big book bermuatan kearifan lokal agar peserta didik dapat belajar kosakata sekaligus mengenal dan melestarikan kebudayaan lokal yang ada di sekitarnya, melalui media pembelajaran big book bergambar yang berisi berbagai macam kosakata.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dan guru masih belum menemukan media pembelajaran yang tepat untuk pengenalan kosakata pada kelas I SD. Pengembangan media pembelajaran big book berbasis kearifan lokal ini, diharapkan agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dan tentunya agar peserta didik sedikit mengenal mengenai kearifan lokal yang ada di sekitar mereka.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Metode

penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2016:297). Menurut Sukmadinata (dalam Ernawati, 2018) penelitian Research and Development (R & D) merupakan sebuah Langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk yang telah ada. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian Research and Development (R & D) adalah sebuah metode penelitian yang menyempurnakan dan mengembangkan sebuah produk yang sudah ada dan produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan ADDIE yang tersusun dalam 5 tahapan , yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi pendahuluan dilakukan di SDN Ngadi dengan cara melakukan observasi. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang

menghasilkan produk. Pada tahap analisis terdiri dari dua tahap yaitu analisis kinerja dan kebutuhan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang belum bisa menerima materi pembelajaran kosakata dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena kurang adanya media perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi secara lisan serta meminta peserta didik untuk membaca teks saja. Dengan proses pembelajaran tanpa media mengakibatkan penyerapan informasi dan pemahaman kurang terencana dengan baik. Suasana di kelas menjadi tidak kondusif dan cenderung membosankan. Untuk memecahkan permasalahan yang diperoleh, maka solusi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan pengembangan media big book bergambar belajar kosakata bermuatan kearifan lokal Kediri yang mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca kosakata.

Dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan masalah yang terdapat dalam proses

pembelajaran kosakata adalah kurang adanya media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang kosakata. Melalui pengembangan media ajar berupa big book bergambar belajar kosakata bermuatan kearifan lokal Kediri yang di dalamnya berisi berbagai macam budaya, makanan khas Kediri yang dilengkapi dengan gambar. Dengan penggunaan media ajar tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata pada siswa. Penggunaan media big book bergambar, dapat menarik minat siswa untuk membaca kosakata dikarenakan ukuran buku yang besar serta dilengkapi dengan gambar.

Peserta didik dinyatakan mampu memahami informasi tentang kosakata jika hasil perhitungan presentase kelulusan menunjukkan 80-100%. Hasil penilaian tes yang telah dilakukan oleh 23 peserta didik kelas I menunjukkan hasil belajar peserta didik di atas KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan peserta didik secara klasikal diperoleh hasil 90% yang dinyatakan sangat baik. Keefektifan media ajar *big book* dilihat dari hasil belajar siswa setelah

menggunakan *big book*. Berdasarkan hasil analisis nilai peserta didik telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditentukan. Rata-rata hasil tes yang dilakukan peserta didik mendapatkan nilai 90. Hal ini menunjukkan penggunaan media ajar *big book* sangat efektif untuk materi kosakata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pengembangan media ajar big book bergambar belajar kosakata bermuatan kearifan lokal Kediri, dapat disimpulkan bahwa keefektifan media ajar big book memenuhi kriteria dengan presentase 90% dengan klasifikasi sangat baik, sehingga peserta didik kelas I SDN Ngadi dinyatakan mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azhar Aryad. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Azwan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatriani, A. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9.
- Firdana, D. N., & Trimurtini, T. (2018). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Sd. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, Malang: Literasi Nusantara.
- Julia, E. (2021). *Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book) Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun TK Handayani. Industry and Higher Education*.
- Lusiana, N. (2022). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang, 1, 1–146*.
- Nurlaela, S., & Mu'awwanah, U. (2019). *Penggunaan Media Big Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas li Mi Manbaul Hikmat. Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Rahayu, S. (2019). *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Ayan*, 8(5), 55.
- Rayanto, Yudi Hari. 2020. *Penelitian Pengembangan ADDIE & RD22*. Indonesia: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rizal, Satria Utama dkk. 2016. *Media Pembelajaran: Panduan Membuat Presentasi Menarik untuk Pendidik dan Peserta Didik*. Bekasi: Cv. Nuraini.
- Sadiman, A.S., dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desai Sitem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saroni. 2016. *Berbicara Terampil Berbahasa Melalui Berbicara*. Yogyakarta: K-media
- SIREGAR, R. F. (2018). *Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (Big Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai*. 1–26.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian*

Kuantitatif, kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet.

Suryani, Nunuk. 2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yulia Handayani, Iis Nurasiah, I. K. (2020). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.